

ABSTRACT

Siti Azizah Puteri. 200101030018. Picturing English Speaking Class Activities in Independent Curriculum Implementation. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd. 2024.

Keywords: English Language Teaching, Independent Curriculum, Speaking Skills

The Independent Curriculum is the newest curriculum that has been used in almost all schools in Indonesia. The changes from the previous curriculum to the independent curriculum resulted in many significant changes for teachers and students. In this case, the English subject experienced a complete change when the independent curriculum was implemented in schools, especially in speaking material. Therefore, this research aims to determine how the independent curriculum's be implemented in the English-speaking class activities. This research design uses Photovoice. This research was conducted at SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. The researcher observed photos taken by 15 students from 3 classes during English-speaking activities and interviewed an English teacher. Data was obtained from photos of students, classroom observations, and interviews with English teacher. Photos and observations provide data about how English-speaking activities in the classroom are in the independent curriculum. The research results showed that the photos taken by students in the English-speaking class captured memorable, harmonious learning moments that were conductive, communicative, informative, and an accurate depiction of the atmosphere of the English-speaking class. This is seen from the student's perspective through their photos showing communicative activities during English-speaking classes. Through interviews, English teacher faced challenges in creating practice question instruments for each student in class, the Minimum Completeness of Mastery Learning for each student are different, selecting English-speaking material, modules, and methods used in teaching English-speaking material. English Teacher is given the freedom to choose material as a tool to measure students' English-speaking abilities. Teaching modules no longer use paper but use alternative media such as Canva. At the same time, the results of interviews reveals challenges face by the English teacher are in produce modules and teaching materials.

ABSTRAK

Siti Azizah Puteri. 200101030018. Picturing English Speaking Class Activities in Independent Curriculum Implementation. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisors: Dr. Hj. Raida Asfihana, M. Pd. 2024.

Keywords: Pengajaran Bahasa Inggris, Kurikulum Merdeka, Kemampuan Berbicara

Kurikulum Merdeka menjadi kurikulum terbaru yang telah digunakan hampir di seluruh sekolah di Indonesia. Perubahan yang terjadi dari Kurikulum sebelumnya kepada kurikulum Merdeka menjadi dampak yang banyak mengalami perubahan signifikan bagi pengajar dan juga peserta didik. Dalam hal ini, mata Pelajaran bahasa Inggris mengalami perubahan secara keseluruhan ketika kurikulum merdeka di terapkan di sekolah, khususnya pada materi speaking. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan kelas berbicara bahasa Inggris di dalam kurikulum merdeka. Desain penelitian ini menggunakan Photovoice. Penelitian ini di lakukan di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. Peneliti mengamati hasil foto yang diambil oleh 15 siswa dari 3 kelas pada kegiatan berbicara bahasa Inggris dan mewawancarai seorang guru bahasa Inggris. Data diperoleh dari foto siswa, observasi kelas, dan wawancara dengan guru bahasa Inggris. Foto dan observasi memberikan data tentang bagaimana aktivitas berbahasa Inggris di kelas dalam Kurikulum Merdela. Hasil penelitian menunjukkan bahwa foto yang diambil oleh siswa di kelas berbahasa Inggris menangkap momen pembelajaran yang berkesan, harmonis, konduktif, komunikatif, informatif, dan menggambarkan suasana kelas berbahasa Inggris secara akurat. Hal ini terlihat dari sudut pandang siswa melalui foto-foto yang menunjukkan aktivitas komunikatif selama kelas berbahasa Inggris. Melalui wawancara, guru bahasa Inggris menghadapi tantangan dalam membuat instrumen soal latihan untuk setiap siswa di kelas, Ketuntasan Minimum Ketuntasan Belajar setiap siswa berbeda-beda, pemilihan materi, modul, dan metode berbahasa Inggris yang digunakan dalam pengajaran materi berbahasa Inggris. Guru Bahasa Inggris diberikan kebebasan memilih materi sebagai alat untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris siswa. Modul pengajaran tidak lagi menggunakan kertas melainkan menggunakan media alternatif seperti Canva. Sementara itu, hasil wawancara mengungkapkan tantangan yang dihadapi guru bahasa Inggris adalah membuat modul dan bahan ajar.